

DAFTAR PUSTAKA

- Admindpu. (2022). DPUPKP - Potensi ketersediaan air di Kabupaten Kulonprogo (BAGIAN I). Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kulon Progo. Diakses dari <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/855/potensi-ketersediaan-air-di-kabupaten-kulonprogo-bagian-i>
- Aprisal, A. (2012). Survai kesesuaian lahan untuk tanaman manggis (*Garcinia Mangostana* L) sebagai tanaman konservasi di Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat. *Jurnal Solum*, 9(2), 69–76. <https://doi.org/10.25077/js.9.2.69-76.2012>
- Asian Development Bank. (2019). Nature-based solutions for cities in Viet Nam: Water sensitive urban design. Diakses dari <https://www.adb.org/publications/nature-based-solutions-cities-viet-nam>
- Avazpour, B., Osmond, P., & Corkery, L. (2023). The dynamic challenges of mainstreaming water sensitive cities in our built environment: Lessons from Australia. *Cities*, 143, Article 104615. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2023.104615>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2021). Kapanewon Kokap dalam angka 2021. <https://kulonprogokab.bps.go.id/id/publication/2021/09/24/460ab49e9a46aebb35ee6efb/kapanewon-kokap-dalam-angka-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2022). Kecamatan Kokap dalam angka 2022. Diakses dari <https://kulonprogokab.bps.go.id/id/publication/2022/09/26/eb0fd9413a4f82a571c00c24/kecamatan-kokap-dalam-angka-2022.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2023). Kabupaten Kulon Progo dalam angka 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2023). Kecamatan Kokap dalam angka 2023. Diakses dari

<https://kulonprogokab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/75411b53256d66584f7217ce/kecamatan-kokap-dalam-angka-2023.html>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2024). Kapanewon Kokap dalam angka 2024. Diakses dari <https://kulonprogokab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/6ef70003a0c0a49fa105d932/kapanewon-kokap-dalam-angka-2024.html>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2025). Kecamatan Kokap dalam angka 2025. Diakses dari <https://kulonprogokab.bps.go.id/id/publication/2025/09/26/eade5565265e7738453745de/kecamatan-kokap-dalam-angka-2025.html>

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak. (2024). Audiensi Bappeda Kulon Progo dan BBWS SO bahas penataan Pantai Glagah dan Bendungan Sermo. Direktorat Jendral Sumber Daya Air. Diakses dari <https://sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/beritas/audiensi-bappeda-kulon-progo-dan-bbws-so-bahas-penataan-pantai-glagah-dan-bendungan-sermo>

Buffalo Bayou Partnership. (2022). Buffalo Bayou East master plan.

Cohen-Shacham, E., Walters, G. M., Maginnis, S., & Janzen, C. (Eds.). (2016). Nature-based solutions to address global societal challenges. IUCN.

Dewi, S., Widjajanti, R., & Ristianti, N. (2022). Penerapan konsep water sensitive urban design untuk mewujudkan permukiman pesisir Kota Pekalongan yang tangguh. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 20, 223-231. <https://doi.org/10.54911/litbang.v20i2.223>

Dinas Kominfo Kabupaten Kulon Progo. (2024). SatuData Kulon Progo. Diakses dari <https://satudata.kulonprogokab.go.id/>

Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). Desa Wisata Sermo. Diakses dari <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/26202/desa-wisata-sermo/>

Donofrio, J., Kuhn, Y., McWalter, K., & Winsor, M. (2009). Water-sensitive urban design: An emerging model in sustainable design and comprehensive water-cycle management. *Environmental Practice*, 11(3), 179-189. <https://doi.org/10.1017/S1466046609990263>



- Fitri, E. S. M., & Wijaya, R. G. (2022). Bedah Menoreh tourism infrastructure development policy and its challenges in encouraging economic growth of the local community. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(2), 341–349. <https://doi.org/10.26905/jpp.v7i2.6140>
- Fitrianisa, R. N., Widowati, Y. R., & Suhartono, B. (2023, November 28). Analisis implementasi pemanfaatan pembangunan instalasi pemanen air hujan (IPAH) studi kasus: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo. <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/jpap/article/view/691>
- Gunawan, & Winarno, E. (2021). Kondisi masyarakat Kulon Progo menuju era aerotropolis. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 5(2), 100–116. <https://doi.org/10.33541/japs.v4i2.2800>
- Hadi, E. E., Widyastuti, S. M., & Wahyuono, S. (2016). Keanekaragaman dan pemanfaatan tumbuhan bawah pada sistem agroforestri di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(2), 206–214. <https://doi.org/10.22146/jml.18792>
- Hansen, R., Bush, J., Pribadi, D. O., & Giannotti, E. (2023). Planning and maintaining nature-based solutions: Lessons for foresight and sustainable care from Berlin, Jakarta, Melbourne, and Santiago de Chile. In Edward Elgar Publishing eBooks (pp. 214–239). <https://doi.org/10.4337/9781800376762.00021>
- Hendrayana, H., Riyanto, I. A., & Nuha, A. (2021). Kajian daerah sulit air di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *LaGeografia*, 19(2), 175–192. <https://doi.org/10.35580/lageografia.v19i2.15345>
- Hoban, A. (2019). Water sensitive urban design approaches and their description. In *Approaches to water sensitive urban design* (pp. 25–47). Elsevier.
- Holmes, D. (2020). Dasha river ecological corridor: Shenzhen, China. *World Landscape Architecture*. <https://worldlandscapearchitect.com/dasha-river-ecological-corridor-shenzhen-china/?v=b718adec73e0>
- Juhadi. (2010). Analisis spasial tipologi pemanfaatan lahan pertanian berbasis sistem informasi geografis (SIG) di DAS Serang bagian hulu, Kulon Progo, Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 7, 11–29. <https://doi.org/10.15294/jg.v7i1.87>



- Lepetit, J., Henderson, C., Garnock, B., Signor, R., & Breen, P. (2014). West Belconnen a water sensitive community water sensitive urban design report. AECOM. Diakses dari www.aecom.com
- Mandegani, H. P., Wahyudiono, S., & Suhartati, T. (2023). Study kesesuaian lahan tanaman mahoni (*Swietenia Mahagoni*) dengan sistem informasi geografis (SIG) di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agroforetech*, 01. <http://eprints.instiperjogja.ac.id/id/eprint/1885>
- Mayr, M., Alonso, C., & Rouse, C. (2017). Blue-green network planning as a spatial development and climate-resilient strategy: The case of Belmopan, Belize [Paper presentation]. Caribbean Urban Forum, Belize.
- McPhearson, T., Kabisch, N., & Frantzeskaki, N. (2023). Nature-based solutions for cities. In *Research handbook on nature-based solutions for climate change adaptation and mitigation*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781800376762>
- Melbourne Water. (2011). Developing a strategic approach to WSUD implementation: Guidelines for councils. <http://www.clearwater.asn.au/sites/clearwater.asn.au/files/resources/Strategic%20Approach%20to%20WSUD%20Implementation%20Guidelines.pdf>
- Mylona, P., Sakellariou, M., Giannakopoulos, C., Psiloglou, B., & Kitsara, G. (2020). Terrace landscapes as green infrastructures for a climate-smart agriculture to mitigate climate change impacts. *Environmental Science and Policy*, 105, 125-135.
- Novandy, T. A., Nabila, H. H., Pasaribu, G. S., & Pinem, F. A. (2022). Analisis pengelolaan dan pemanfaatan di Kawasan Suaka Margasatwa Sermo berbasis problem base learning. Skripsi. BKSDA Yogyakarta.
- Overton, C. (2020). What is rural design? Decentralized & community-driven approaches for the Green New Deal that value existing rural land and community [Master's thesis, Rhode Island School of Design]. Digital Commons @ RISD. <https://digitalcommons.risd.edu/masterstheses/590>



- Paimin, Pramono, I. B., Purwanto, & Indrawati, D. R. (2012). Sistem perencanaan pengelolaan daerah aliran sungai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan.
- Pambudi, A. S. (2023). Strategi optimalisasi pengelolaan DAS terpadu di Indonesia melalui kolaborasi pembangunan pusat dan daerah. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 8, 170–185. <https://doi.org/10.30559/jpn.v8i2.418>
- Pamungkas, B., & Jatmiko, R. H. (2016). Pemanfaatan citra penginderaan jauh dan sistem informasi geografis untuk pemetaan erosi di DAS Serang Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5.
- Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023-2026.
- Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 23 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026.
- Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 87 Tahun 2018 tentang Prototype Arsitektur Bangunan Berciri Khas Kulon Progo.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 – 2032.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2015-2025.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2025-2045.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 tahun 2017 tentang Arsitektur Bangunan Berciri Khas DIY.



- Peraturan Gubernur DIY Nomor 48 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Perda DIY No. 1 Tahun 2017 tentang Arsitektur Bangunan Berciri Khas Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Peraturan Gubernur DIY Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Kawasan Waduk Sermo.
- Peraturan Kepala BPS No. 120 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020.
- Peraturan Menteri PUPR No. 4/PRT/M/2015 tentang Kriteria Penetapan Wilayah Sungai.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- Pusdatin. (2005). Menteri PU: 62 DAS di Indonesia dalam kondisi kritis. Kementerian PUPR. <https://pu.go.id/berita/menteri-pu--62-das-di-indonesia-dalam-kondisi-kritis>
- Pusparinda, L., & Santoso, I. B. (2016). Studi literatur perencanaan floating treatment wetland di Indonesia. *Neliti*. <https://www.neliti.com/publications/192362/studi-literatur-perencanaan-floating-treatment-wetland-di-indonesia>
- Rahma, G. S., & Hayuningsih, A. F. (2021). Analisis perubahan daerah aliran Sungai Serang di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan parameter kerapatan vegetasi, indeks penggunaan air, dan pemanfaatan ruang. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/202717>
- Rahmat, R. R., & Djoeffan, S. H. (2019). Penerapan water sensitive urban design pada permukiman DAS Cikapundung (Studi kasus: Kelurahan Pasirluyu Kota Bandung). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, XVI, 37–46.
- Romadhoniastri, S., Ayumi, N., Ulumia, F., Zahro, N. A., Rahayuli, R., Wahyudi, R., Hayat, D. M., & Hadi, M. P. (2022). Kajian karakteristik aliran Sungai Serang di AWLR Bendungan Kulonprogo berdasarkan pemodelan



- hidrologi HEC-HMS. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 19(2), 54–61.
<https://doi.org/10.15294/jg.v19i2.33671>
- Sari, D. P., Novia, R., & Juniarti, J. (2021). Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman manggis dan potensi pengembangannya di Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 8(2), 317–326.
<https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2021.008.2.2>
- Setyawan, A., Gunawan, T., Dibiyosaputro, S., & Giyarsih, S. R. (2019). Jasa dan etika lingkungan untuk pengendalian air dan banjir sebagai dasar pengelolaan DAS Serang. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 14(4), 241-259. <https://doi.org/10.14710/pwk.v14i4.21096>
- Subhan, E., & Benung, M. R. (2020). Analisis kesesuaian lahan budidaya tanaman kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 5(2), 83–90. <https://doi.org/10.33084/mitl.v5i2.1639>
- Susanti, Pamoengkas, P., & Wibowo, C. (2018). Identifikasi kesesuaian lahan untuk jati (*Tectona grandis* Linn.f) di PT. Melapi Timber, Kalimantan Timur. *Journal of Tropical Silviculture*, 9(1), 31–36.
<https://doi.org/10.29244/j-siltrop.9.1.31-36>
- Suteja, W., Wahyuningsih, S., Rosida, L., W, N., & M, B. (2021). Partnership collaboration dalam pengelolaan desa wisata ekologis di kawasan Geopark Kotaraja Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10, 9-20.
<https://doi.org/10.47492/jih.v10i1.663>
- Talenta, J. G., Yamani, A., & Peran, S. B. (2023). Analisis kesesuaian lahan jenis pohon sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen), ampupu (*Eucalyptus Grandis*) dan sungkai (*Peronema Canescens* Jack) pada lahan kritis di KHDTK Mandiangin. *Jurnal Sylva Scientiae*, 6(6), 923-932.
<https://doi.org/10.20527/jss.v6i6.11020>
- Thorbeck, D., & Troughton, J. (2016). Connecting urban and rural futures through rural design. In *Balanced urban development: Options and strategies for liveable cities* (pp. 45–55). https://doi.org/10.1007/978-3-319-28112-4_4



- Urban Land Institute. (2023). ULI case studies: Dasha River Ecological Corridor.
- Utomo, P. I. P. S. (2012). Strategi pembudayaan tanaman melinjo sebagai penghijauan dan peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Batu Bara. Skripsi. Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/886>
- Wellington City Council. (2022). Rural area design guide. Volume 2: Design guides. <https://wellington.govt.nz/your-council/plans-policies-and-bylaws/district-plan>
- Yudinugroho, M., Winastuti, R., Hakim, F., Hasrul, A., Ardian, F., & Kumarajati, M. (2023). Kajian kelestarian sumberdaya lahan berbasis analisa kemampuan lahan di DAS Serang. *Jurnal Ilmiah Geologi PANGEA*, 9, 34-48. <https://doi.org/10.31315/jigp.v9i1sp.9408>